

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner dan wawancara.

##### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di PMB Saumi Fijriyah. Penelitian dilaksanakan bulan Mei – Juni tahun 2024.

##### **C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian**

###### **1. Populasi**

Seluruh objek penelitian atau objek yang akan diteliti dalam penelitian disebut dengan populasi (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas KF1 – KF3 dengan luka perineum di PMB Saumi Fijriyah sebanyak 21 orang.

###### **2. Sampel**

Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian disebut dengan sampel (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiono, 2021). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari ibu nifas KF1 - KF3 sebanyak 21 orang dengan tujuan agar berfokus pada periode awal pasca melahirkan disaat ibu menerima perawatan dan informasi intensif tentang perawatan luka perineum yang memungkinkan pengetahuan ibu mengalami perubahan signifikan serta memberikan kesempatan untuk merencanakan intervensi pada kunjungan berikutnya mengenai edukasi tentang perawatan luka perineum jika didapati kekurangan dalam pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel independen merupakan variable yang mempengaruhi ataupun menentukan nilai dari variable lainnya (Nursalam, 2020b). Adapun, variable dependen merupakan variable yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variable lainnya (Nursalam, 2020b). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu, pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
<b>Karakteristik</b>					
Pendidikan	Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita.	Pernyataan responden tentang ijazah pendidikan terakhir	Kuesioner	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP-SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh responden dan untuk mendapatkan upah dari pekerjaannya.	Kegiatan yang dilakukan setiap hari	Kuisisioner	Kategori : 1. IRT 2. Petani/Buruh 3. Swasta/ Wiraswasta 4. PNS	Nominal
Usia	Usia adalah individu yang menghitung mulai usia sejak lahir sampai berulang tahun semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang lebih matang dalam berfikir.	Menanyakan tanggal lahir ibu dan meminta tanda pengenal diri (KTP/Akte/ KK)	Kuesioner	Kategori : 1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Rasio
Sumber Informasi	Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru.	Pernyataan Responden	Kuesioner	Kategori : 1. Media Sosial 2. Penyuluhan/ Leaflet 3. Televisi/Radio	Nominal
<b>Dependent</b>					
Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas dalam mengisi kuesioner tentang pengertian, tujuan perawatan luka, faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, langkah, cara, waktu dan dampak perawatan luka perineum serta tanda bahaya nifas dengan tepat.	Pernyataan responden mendapatkan informasi tentang perawatan luka perineum pada masa nifas	Kuesioner	Kategori : 1. Kurang : <56% 2. Cukup : 56%-75% 3. Baik : 76%-100%	Ordinal

## F. Alat dan Bahan

Instrumen penelitian adalah alat yang biasanya digunakan untuk mengumpulkan data. Contohnya seperti, kuesioner, formulir observasi, atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoadmojo, 2018). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2021).

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data dan diberikan langsung kepada pengumpul data berupa kuesioner. Sedangkan, data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian misalnya, melalui orang lain atau dokumen seperti, data dari Puskesmas, buku rekam medis klinik, ataupun studi literatur dan jurnal (Sugiono, 2021). Data sekunder pada penelitian ini didapat dari buku rekam medik PMB Saumi Fijriyah.

Instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh Oktavia R.N Sinaga (2019) dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Klinik Mariana Sukadono Medan dengan nilai alpha sebesar 0,930. Kuesioner ini didistribusikan secara daring menggunakan *google form* kepada responden. Penilaian kuesioner yang digunakan mengikuti metode skala *Gutman*. Kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan, di mana nilai 1 diberikan jika responden menjawab benar dan nilai 0 diberikan jika jawabannya tidak tepat. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan memberikan tanda centang ( $\surd$ ) pada lembar kuesioner yang telah disediakan. Dengan persentase :

1. 76% - 100% (20-26 pertanyaan benar) : Baik
2. 56% - 75% (15-19 pertanyaan benar) : Cukup
3. <56% (0-14 pertanyaan benar) : Kurang

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah Soal
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum	<b>Konsep dasar perawatan luka</b>			
	Pengertian	1 2,3,4	5	5
	Tujuan perawatan luka perineum	6	7	2
	Faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum	9,10	8	3
	Tanda bahaya nifas	-	11	1
	<b>Cara perawatan luka perineum</b>			
	Langkah perawatan luka perineum	13,14,17,18,19	12,15,16	8
	Waktu perawatan luka perineum	-	20,21	2
	Dampak perawatan luka perineum	22,23,25	24,26	5
	<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>	<b>11</b>

### G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi prosedur sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

- a. Mengidentifikasi serta merumuskan masalah.
- b. Mengajukan judul/tema penelitian, kemudian meminta arahan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke pengurus bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani.
- d. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan dengan nomor KTI/044/Keb-S1/II/2024 kepada Kepala PMB Saumi Fijriyah dan melakukan pengumpulan data studi pendahuluan.
- e. Membuat rancangan proposal skripsi dan berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam menyusun proposal skripsi.
- f. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- g. Melaksanakan revisi proposal skripsi penelitian berdasarkan masukan yang diperoleh dari dosen pembimbing dan penguji.

- h. Melakukan pengurusan surat kelayakan etika penelitian di Komite Etika Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- i. Melakukan pengurusan surat izin penelitian ke bagian pengurus PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani.
- j. Mengurus prosedur permohonan izin penelitian di PMB Saumi Fijriyah.

## 2. Tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PMB Saumi Fijriyah.

- a. Menyerahkan surat izin penelitian dengan nomor KTI/243/Keb-S1/V/2024 dan surat etik penelitian dengan nomor SKep/137/KEP/V/2024 kepada Kepala PMB Saumi Fijriyah.
- b. Koordinasi mengenai prosedur penelitian mengenai langkah-langkah pelaksanaan pengambilan data penelitian dengan bidan di PMB.
- c. Peneliti melakukan pengambilan data ibu nifas dengan kunjungan KFI-KFIII pada rekam medik PMB dan meminta kontak personal calon responden.
- d. Peneliti dibantu oleh bidan di PMB menghubungi ibu nifas untuk meminta persetujuan ibu nifas agar bersedia menjadi responden dikarenakan ada beberapa pasien yang sebelumnya pernah menolak untuk menjadi responden praktik oleh mahasiswa.
- e. Peneliti dan juga dengan bantuan bidan membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada responden melalui kontak personal *whatsapp*.
- f. Peneliti memberikan kenang-kenangan bagi ibu nifas berupa perlengkapan bayi dengan datang ke PMB saat pasien berkunjung dan sebagiannya lagi dititipkan kepada pihak PMB untuk didistribusikan kepada pasien yang terkendala untuk ditemui serta mengucapkan terimakasih kepada responden.

## 3. Penyusunan laporan

Tahap terakhir dari penelitian ini melibatkan penyusunan laporan, penyajian hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dengan

merumuskan kesimpulan, serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penemuan yang diperoleh.

## H. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian (Notoadmojo, 2018). Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

### 1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Pernyataan *informed consent* peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden.

### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca

oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

## I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data menurut Darwin (2021) adalah sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Tahapan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan disebut pengeditan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang masuk mungkin salah atau tidak sesuai dengan persyaratan.

#### b. *Coding*

Mengubah data dari huruf ke angka atau bilangan disebut *coding*. Kode tertentu yang dihasilkan dapat berupa huruf atau angka yang digunakan untuk memberikan identitas pada data. Kode ini dapat memiliki makna sebagai skor untuk data kuantitatif. Skoring dalam skala *Guttman* diubah sebagai berikut : angka 0 untuk “Tidak” dan angka 1 untuk “Ya”.

##### 1) Usia

*Code 1* = <20 tahun

*Code 2* = 20-35 tahun

*Code 3* = >35 tahun

##### 2) Pendidikan

*Code 1* = Tidak Sekolah

*Code 2* = Sekolah Dasar (SD)

*Code 3* = Sekolah Menengah (SMP-SMA)

*Code 4* = Perguruan Tinggi

##### 3) Pekerjaan

*Code 1* = IRT

*Code 2* = Petani/Buruh

*Code 3* = Swasta/Wiraswasta

*Code 4* = PNS

## 4) Sumber Informasi

*Code 1* = Media Social

*Code 2* = Penyuluhan/Leaflet

*Code 3* = Televisi/Radio

## 5) Konsep Dasar Perawatan Luka dan Cara Perawatan Luka

*Code 1* = 1 (jawaban benar/*favorable*)

*Code 2* = 0 (jawaban salah/*unfavorable*)

## 6) Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum

*Code 1* = Kurang (<56%)

*Code 2* = Cukup (56% - 75%)

*Code 3* = Baik (76% - 100%)

c. *Processing*

*Processing* data akan dilakukan setelah seluruh kuisisioner terisi dengan lengkap dan benar, serta jawaban responden telah dirubah menjadi kode ke dalam aplikasi pengolahan data pada komputer.

d. *Cleaning Data*

*Cleaning* data adalah proses pengecekan ulang pada data (*recheck data*) yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data itu benar dan menemukan kesalahan saat dimasukkan.

## 2. Analisis Data

Analisis data sebagaimana dijelaskan menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang sifat masing-masing variabel pada penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif dengan melihat persentasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam data tabel distribusi frekuensi yaitu, pengelompokkan data kedalam kelas-kelas dan perhitungan jumlah frekuensi masing-masing kelas.

Data yang akan dianalisis adalah kelompok karakteristik responden yang meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, sumber informasi, konsep dasar perawatan luka dan cara perawatan luka. Dalam kuesioner terdapat 26 pertanyaan yang menggunakan skala *guttman*. Skala *Guttman* adalah skala

pengukuran data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jawaban dibuat menggunakan skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Cara pemberian bobot nilai yaitu untuk jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan “Tidak” diberi nilai. Hasil analisis dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka – angka mutlak maupun secara presentase, disertai dengan penjelasan kuantitatif. Langkah - langkah mengolah dan menganalisis data :

- a. Tabulasikan hasil dari kuisioner
- b. Jika responden menjawab “Ya” diberi skor 1 dan jika menjawab “Tidak” diberi skor 0.
- c. Membuat rata – rata skor dengan rumus  $= \frac{\text{total skor}}{\text{total item}}$
- d. Membuat presentase dengan rumus  $= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{total responden}} \times 100\%$
- e. Membuat batas kriteria :
  - 1) Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum :  
20-26 pertanyaan benar (76% - 100%) ”Baik”, 15-19 pertanyaan benar (56% - 75%) ”Cukup”, 0-14 pertanyaan benar (<56%) ”Kurang”
  - 2) Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum berdasarkan konsep dasar perawatan luka (11 pertanyaan) :  
9-11 pertanyaan benar (76% - 100%) ”Baik”, 7-8 pertanyaan benar (56% - 75%) ”Cukup”, 0-6 pertanyaan benar (<56%) ”Kurang”
  - 3) Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum berdasarkan cara perawatan luka (15 pertanyaan) :  
12-15 pertanyaan benar (76% - 100%) ”Baik”, 9-11 pertanyaan benar (56% - 75%) ”Cukup”, 0-8 pertanyaan benar (<56%) ”Kurang”
- f. Menarik kesimpulan dari hasil skor dengan melihat batas kriteria masuk kategori “Baik / Cukup / Kurang” dalam pengetahuan tentang perawatan luka perineum.